

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar pada Sub Tema Manfaat Energi di Kelas IV SD Negeri 096113 Tanjung Saribu T.A 2022/2023

Eduard F. Sidabutar¹, Minar Lumban Tobing², Lasma Siagian³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: edwardsidabutar26@gmail.com¹, minar.lumbantobing@uhnp.ac.id²,

lasmafkiptsiagian@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Pada Sub Tema Manfaat Energi di Kelas IV Sd Negeri 096113 Tanjung Saribu Tahun Ajaran 2022/2023. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen (pre-eksperimental sering disebut dengan istilah One Group Pretest Posttest Design. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan, yaitu (1) tes awal (pretest), (2) pemberian perlakuan (treatment), (3) tes akhir (posttest), (4) Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan uji normalitas menggunakan program SPSS V21, dan uji hipotesis. Rata-rata nilai pretest dan posttest siswa adalah 47.333 dan 81.833. Hasil uji hipotesis terhadap hasil data pretest-posttest diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,53 > 1,699$. Sehingga diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan ini menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada sub tema manfaat energi di SD Negeri 096113 Tanjung Saribu T.A 2022/2023.

Kata kunci: Model Pembelajaran STAD, Hasil Belajar, One Grup Pretest-Posttest Design.

Abstract

This study aims to determine whether there is an Influence of the Cooperative Learning Model Type Student Team Achievement Division on Learning Outcomes in the Sub-theme of Energy Benefits in Class IV SD Negeri 096113 Tanjung Saribu Academic Year 2022/2023. The research method used is quantitative research with experimental methods. The type of research used is pre-experimental (pre-experimental is often referred to as One Group Pretest Posttest Design. The data collection technique in this study uses four stages, namely (1) initial test (pretest), (2) giving treatment (treatment). , (3) final test (posttest), (4) Documentation. The data analysis technique is the normality test using the SPSS V21 program, and hypothesis testing. The average pretest and posttest scores of students are 47,333 and 81,833. The results of hypothesis testing on the data results pretest-posttest obtained $t_{count} > t_{table}$ or $5.53 > 1.699$. So the decision was taken that H_0 is rejected and H_a is accepted. This decision states that there is an effect of the application of the STAD learning model on student learning outcomes in the sub-theme of energy benefits at SD Negeri 096113 Tanjung Saribu T.A 2022/2023.

Keywords : STAD Learning Model, Learning Outcomes, One Group Pretest-Posttest Design.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya "Pendidikan" dipahami sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara (Anwar et al., 2022).

Menurut John Dewey, pendidikan tidak lain adalah hidup itu sendiri. Hidup ini bukan hanya perkara hidup personal tapi secara luas menyangkut kehidupan masyarakat itu juga (Kusumawardani et al., 2018). Karena itu pendidikan adalah sebuah keniscayaan dan berlangsung secara alami, berfungsi sosial lantaran berlangsung dalam masyarakat itu sendiri, memiliki nilai dan makna membimbing lantaran kebiasaan hidup generasi lama yang berbeda dengan generasi baru serta menjadi tanda perkembangan peradaban suatu masyarakat (Asmedy, 2021).

Melalui pendidikan setiap orang akan dapat mengasah kemampuan diri sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara global khususnya Indonesia (Suriyanto et al., 2020). Artinya pendidikan harus mendesain pembelajaran yang multiarah tidak hanya pembelajaran dari guru kepada siswa, tetapi ada respon balik terhadap guru, siswa juga dapat menjadi sumber pengetahuan. Dalam hal ini, "guru" sebagai pendidik harus mampu melihat atau memahami kondisi peserta didik, dengan segala potensi yang dimiliki seperti pengetahuan, sifat dan kebiasaan siswa (Nuraeni et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan merupakan suatu proses untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, dimana aspek-aspek yang diperoleh tersebut akan berkembang dalam diri peserta didik untuk di terapkan dan menjadi pedoman untuk menjalani kehidupan dalam membangun bangsa (Saadah & Susanti, 2020);(Siregar, 2020).

Menurut Effendi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Sedangkan menurut Trianto, pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran (Dedek Andrian et al., 2020).

Pembelajaran tematik adalah bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema (Ngailo et al., 2021)

Berdasarkan pendapat ahli diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran kedalam suatu tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dengan melibatkan siswa secara aktif didalam pembelajaran (Faozi et al., 2019).

Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan Cooperative Learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Darmiyanti et al., 2021).

Sedangkan menurut ahli lain Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang menitik beratkan atau memusatkan pada pencapaian tim siswa. Masing-masing siswa dalam tim atau kelompoknya bertanggung jawab secara perseorangan untuk menjawab kuis-kuis yang diberikan guru. Dari kuis-kuis tersebut siswa mengumpulkan poin dalam kelompok, di mana kelompok tertinggi poinnya mendapatkan penghargaan dari guru (Purwaningsih, 2018).

Menurut Slavin, model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Jika para siswa ingin agar timnya mendapatkan penghargaan tim, mereka harus membantu teman satu timnya untuk mempelajari materinya. Mereka harus mendukung teman satu timnya untuk bisa melakukan yang terbaik, menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, berharga, dan menyenangkan (Hadi et al., 2020).

Berdasarkan pendapat ahli di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang memacu kerja sama antar guru dengan siswa, antar siswa dengan siswa melalui belajar dalam kelompok yang terdiri dari beberapa orang, agar tercipta keadaan belajar yang aktif saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam suasana sosial yang beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari (Islami et al., 2021); (Ihsan et al., 2022).

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh ketika melakukan Pra-Observasi yaitu, proses pembelajaran di kelas IV SD NEGERI 096113 belum optimal dikarenakan siswa belum mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

**Tabel 1. Data Nilai Mata Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia
Kelas IV SDN 096113 Tanjung Sari T.A 2021/2022**

No	Jumlah Siswa	Perolehan Nilai	Ketuntasan	Persentase
1	20 siswa	< 70	Belum tuntas	60 %
2	10 siswa	≥ 70	Tuntas	40 %
	30 siswa			100 %

Pada saat pembelajaran guru mengadakan pertanyaan baik secara individu-kelompok dan antar kelompok pada umumnya lebih banyak yang diam dan tidak menjawab pertanyaan, dan ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, tidak ada seorang pun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa sudah paham akan keseluruhan materi yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Ketut Marheni, I Nyoman Jampel, Ignatius I Wayan Suwatra (2020) dengan judul Model STAD Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA, dimana dikatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap sikap sosial dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. berdasarkan hasil analisis uji hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model STAD terhadap sikap sosial dan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Gugus VII Kecamatan Payangan pada tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Eddy Noviana, Muhammad Nailul Huda (2018) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV Sd Negeri 79 Pekanbaru, yang dilaksanakan di SD Negeri 79 Pekanbaru, subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah

40 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktifitas siswa, dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen dapat digunakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan.

Jenis penelitian ini ialah pra-eksperimen (pre-eksperimental). Suharsimi Arikunto (dalam Jamilah et al., 2021) mengemukakan bahwa pre-eksperimental design sering disebut dengan istilah One Group Pretest Posttest Design atau eksperimen pura-pura, karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Rancangan ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelas.

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang digunakan adalah data berupa angka-angka, dan menggunakan statistic sebagai alat analisisnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka. Sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada sub tema Manfaat Energi kelas IV SD adalah data kuantitatif. Data-data yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan metode statistik (Syihabuddin & Amalia, 2022).

Desain penelitian ini menggunakan One Group Pretest Posttest. Sebelum diberi perlakuan kelompok diberi Pretest. Setelah hasil Pretest diperoleh maka diberi Treatment. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Design Penelitian Eksperimen

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 096113 Tanjung Saribu, Kabupaten Simalungun. . Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes objektif yang berupa tes pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a,b,c,d). Soal tersebut terdiri dari 20 soal untuk masing-masing pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu aspek kognitif yang meliputi; Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5), Evaluasi (C6). Untuk mengetahui kelayakan tes yang akan diujikan maka peneliti menggunakan validitas soal, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Tes Awal (pretest)

Pretest adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD pada pembelajaran subtema Manfaat Energi sebelum menerapkan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD)

2. Treatment (Pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) subtema Manfaat Energi.

3. Test akhir (Posttest)

Post test adalah langkah akhir yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD pada pembelajaran subtema Manfaat Energi setelah menerapkan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD).

4. Dokumentasi

Untuk memberikan penguatan dalam pengumpulan data dokumentasi dilakukan ketika memberikan perlakuan penelitian.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pre-test dan nilai post-test kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post-test. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-test (t-test) (Suriat, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam melakukan penelitian untuk mengukur valid atau tidaknya setiap butir soal tes. Instrumen yang digunakan peneliti adalah tes hasil belajar peserta didik, untuk menganalisis instrument tersebut peneliti membuat data instrument hasil belajar siswa kelas IV terdiri dari 25 butir soal. Pengujian validitas dilakukan di kelas IV SD Negeri 091400 Dolok Saribu yang berjumlah 30 siswa. disimpulkan bahwa dari 25 butir soal yang dinyatakan valid adalah 20 butir soal dan dinyatakan tidak valid adalah 5 butir soal. Sehingga butir soal yang dapat peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah berjumlah 20 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat suatu instrumen pada butir soal. Perhitungan realibilitas yang dilakukan menggunakan rumus yang kemukakan oleh Kuder Richardson dengan Rumus KR-20, data yang diperoleh adalah rhitung $0,995 > 0,70$ maka soal yang digunakan peneliti yang terdiri dari 20 butir soal dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,995	20

3. Uji Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran butir soal dilakukan untuk mengetahui apakah segi kesukaran soal tersebut tinggi atau rendah, sehingga akan diperoleh data berdasarkan masing-masing butir soal termasuk kategori sukar, sedang dan mudah. Tingkat kesukaran tes diketahui dari banyaknya siswa yang menjawab benar untuk mengukur tingkat kesukaran butir soal. Didapatkan bahwa dari 25 butir soal yang ada memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda yaitu, 6 butir soal dengan interpretasi sukar, 17 butir soal dengan interpretasi sedang, 2 butir soal dengan interpretasi mudah.

4. Uji Daya Beda

Uji daya pembeda soal pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda yang baik dan buruk. Hasil perhitungan daya pembeda soal diperoleh peneliti dengan bantuan aplikasi Software SPSS-21. Berdasarkan uji dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji daya beda soal terhadap 25 item soal yang telah di uji cobakan menunjukkan bahwa 4 butir soal dengan interpretasi jelek, 12 butir soal dengan interpretasi cukup, 9 butir soal dengan interpretasi baik.

Uji Analisis Data

Peneliti dalam penelitian ini mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan jenis penelitian pra-eksperiment desain one grup pre test post test design. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 096113 Tanjung Saribu yang ditetapkan sebagai kelas penelitian dengan jumlah siswa 30 siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa dari Pretest dan Posttest yaitu hasil yang didapatkan dengan menjawab 20 butir soal yang telah dinyatakan layak uji pada uji instrument soal. Bentuk soal yang dibawakan oleh peneliti ialah bentuk pilihan berganda dengan opsi jawaban A,B,C dan D. Pre test merupakan hasil belajar yang diperoleh sebelum diberikannya perlakuan (belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD) dan post test merupakan hasil belajar siswa setelah diberikannya perlakuan (sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pre test dan post test siswa kelas IV SD Negeri 096113 Tanjung Saribu diperoleh nilai rata-rata pre test adalah 47,333 dan nilai rata-rata post test adalah 81,833.

1. Uji Normalitas

Peneliti mengetahui data hasil analisa data uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Sminorv yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual antara dua variabel normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal..

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.95379955
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.088
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.561

Berdasarkan data tabel tersebut diatas, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov kelas penelitian adalah 0,561, nilai ini $>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada kelas eksperimen ini dinyatakan berdistribusi normal karena kedua signifikansinya $>0,05$.

2. Uji t (Hipotesis)

Pada uji t paired sample test dilakukan untuk melihat perbandingan hasil dalam satu kelas yang sama (sampel yang sama) yaitu hasil belajar pre-test dan post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Digunakan untuk melihat apakah terdapat perbandingan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Pada SPSS 25 dasar pengambilan keputusan yaitu jika taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), dengan thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak. Sebaliknya jika taraf signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dengan thitung $<$ ttabel. Hasil uji t antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut. Didapatkan bahwa jumlah *gain* ($\sum d$) pada *pretest-posttest* adalah 1035 dan jumlah gain setelah dikuadratkan ($\sum d^2$) adalah 37375. Jadi, hasil dari *Md* (*mean gain* atau selisih *pretest-posttest*) adalah 34,5, hasil dari jumlah kuadrat deviasi ($\sum x^2 d$) adalah 33805, hasil t hitung berdasarkan perhitungan di atas adalah 5,53.

Tabel 5. Uji Paired Sample test

	Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower Upper			
Pair 1 POST TEST - PRE TEST	34.50	7.58288	1.38444	31.66851 37.33149	5,53	29	.000

Untuk mencari harga ttabel dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$ diperoleh nilai $dk = 30 - 1 = 29$ maka, $t_{0,05} = 1,699$. Setelah diperoleh harga thitung = 5,53 dan ttabel = 1,699 maka diperoleh $thitung > ttabel$ atau $5,53 > 1,699$. Sehingga diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan ini menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada sub tema manfaat energi di SD Negeri 096113 Tanjung Saribu T.A 2022/2023.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 096113 Tanjung Saribu yaitu untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan oleh peneliti berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan fokus materi adalah Subtema "Manfaat Energi".

Penelitian dilaksanakan secara tatap muka pada siswa kelas IV dengan jumlah 30 siswa. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik penyebaran soal pretest-posttest dengan jumlah soal sebanyak 25 butir dan dilengkapi dengan lembar jawaban yang akan disebar kepada seluruh siswa di kelas IV. Test awal atau pre test dilakukan sebelum diberikannya perlakuan terhadap siswa dengan topik pembelajaran tersebut di atas. Post-test diberikan setelah diberikannya perlakuan terhadap siswa dengan topik dan model pembelajaran tersebut di atas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-ekperimental desain one grup pretest-posttest design. Pada proses penelitian pertama kali peneliti melaksanakan uji coba instrument soal di sekolah dan kelas yang sudah mempelajari materi penelitian ini terlebih dahulu. Kelas dan sekolah yang ditetapkan peneliti sebagai tempat melakukan uji coba instrument soal yaitu terhadap siswa di kelas IV SD Negeri 091400 Dolok Saribu.

Pelaksanaan uji coba instrument soal bertujuan untuk mengetahui apakah dengan jumlah 25 butir soal yang digunakan oleh peneliti valid atau tidak digunakan atau diujikan kepada siswa di kelas atau sekolah eksperimen. Pengolahan data yang dilakukan peneliti maka diketahui dari jumlah 25 butir soal terdapat, 5 butir soal yang tidak valid dan 20 butir soal yang valid. Sehingga pada kelas eksperimen atau kelas penelitian jumlah soal yang akan diujikan adalah 20 butir soal yang dinyatakan telah valid.

Berdasarkan hasil uji validitas di peroleh 20 butir soal yang dinyatakan valid dengan soal yang realibilitas 0,995 dengan interpretasi tinggi sehingga dinyatakan soal tersebut reliabel. Selanjutnya, pada uji tingkat kesukaran soal diperoleh data, 6 butir soal dengan interpretasi sukar, 12 butri soal dengan interpretasi sedang, 2 butir soal dengan interpretasi mudah. Uji daya beda dari data yang diperoleh dinyatakan bahwa 4 butir soal dengan interpretasi jelek, 12 butir soal dengan interpretasi cukup, 9 butir soal dengan interpretasi baik.

Data nilai yang peneliti peroleh sebelum memberikan perlakuan (pre-test) rata-rata 47,333. Sedangkan rata-rata nilai posttest siswa setelah diberikan perlakuan atau treatment dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 81.833, artinya nilai setelah diberikan treatment lebih tinggi daripada sebelumnya.

Dari hasil uji normalitas data penelitian diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov Z kelas penelitian adalah 0,561 yang artinya berdistribusi normalitas. Hasil uji hipotesis (uji-t) diperoleh harga thitung dan ttabel adalah 5,53 dan 1,699 artinya thitung < ttabel sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada sub tema "Manfaat Energi" di SD Negeri 096113 Tanjung Saribu. Dengan demikian pretest dan posttest memiliki varian yang sama sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak, maka dari uji-t pada kelas penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) lebih berpengaruh.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Hazmiwati (2018) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar ". Berdasarkan hasil prosentase yang diperoleh secara individual dan klasikal ketuntasan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sebelum tindakan 20% tuntas, di siklus I meningkat 55% dan pada siklus II meningkat 90%. Peningkatan hasil belajar pada baseline skor 64 meningkat menjadi 76,75 pada siklus I, dengan peningkatan sebesar 19,92%. Pada siklus II rata-rata belajar siswa Outcome kembali meningkat menjadi 84,5 dengan peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 10,1%. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Alfajri Dkk (2019) yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar, sikap sosial, dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan kelas kontrol dan eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan Multivariate Analysis of Variants (MANOVA). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional ditinjau dari hasil belajar, sikap sosial, dan motivasi belajar siswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai statistik Hotelling's Trace yang lebih kecil dari 0,05. Pembelajaran kooperatif secara simultan dapat meningkatkan hasil belajar, sikap sosial, dan motivasi belajar siswa SMAN 1 Tebing Tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa subtema “Manfaat Energi” di SD Negeri 096113 Tanjung Saribu Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat dari hasil uji hipotesis (uji-t) kelas penelitian. Hasil uji hipotesis (uji-t) diperoleh harga thitung dan ttabel adalah 5,53 dan 1,699 artinya thitung < ttabel sehingga H0 ditolak dan Ha diterima..

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, M., Edidas, E., & Thamrin, T. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR KELISTRIKAN. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(3), 249. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i3.105688>
- Anwar, Y., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7433–7445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3355>
- Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 108–113. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.41>
- Darmiyanti, K. R., Astra, I. K. B., & Satyawan, I. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 136. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.29826>
- Dedek Andrian, Astri Wahyuni, Syarul Ramadhan, Fini Rezy Enabela Novilanti, & Zafrullah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar. *INOMATIKA*, 2(1), 65–75. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v2i1.163>
- Faozi, F., Sanusi, H., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa’adah Citepus Palabuhanratu. *Physical Activity Journal*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.2001>
- Hadi, A., Nasaruddin, N., & Husniati, H. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS V SDN 4 PRINGGABAYA TAHUN AJARAN 2020/2021. *JURNAL ILMIAH PENDAS: PRIMARY EDUCATION JOURNAL*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.29303/pendas.v1i2.64>
- Hazmiwati, H. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 178. <https://doi.org/10.33578/jpfpkip.v7i1.5359>
- Ihsan, I., Eddy, A., Syafruddin, S., & Nila, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di SDN Inpres Sangiang Wera. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jupe.v7i1.3192>
- Islami, V. H., Soeprianto, H., & Prayitno, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 239–247. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.48>
- Jamilah, J., Sartika, R. P., & Ulfah, M. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar siswa pada materi atom dan partikel penyusunnya. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 10(1), 48–56. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i1.2465>
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Marheni, N. K., Jampel, I. N., & Suwatra, I. I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*

- Pendidikan*, 4(3), 351. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27414>
- Ngailo, D. W., Muliadi, A., Adawiyah, S. R., Samsuri, T., & Armansyah, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Empiricism Journal*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.36312/ej.v2i1.583>
- Noviana, E., & Huda, M. N. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV SD NEGERI 79 PEKANBARU. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 204. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i2.6287>
- Nuraeni, S. E., Afghohani, A., & Exacta, A. P. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 1–5. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.180>
- Purwaningsih, S. (2018). PENGARUH KEAKTIFAN DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MATERI TURUNAN FUNGSI PADA SISWA KELAS XI IS 2 SMA N 15 SEMARANG. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(2), 63. <https://doi.org/10.26714/jkpm.5.2.2018.63-67>
- Saadah, F. Y., & Susanti, L. Y. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ipa kelas VII MTs. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 1(2), 81–90.
- Siregar, W. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM KOLOID. *CHEDS: Journal of Chemistry, Education, and Science*, 4(1), 49–54. <https://doi.org/10.30743/cheds.v4i1.3620>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Suriat, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/perseda.v5i1.1571>
- Suriyanto, D., Taufik, L., & Mubarak, S. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI ASAM BASA. *SPIN JURNAL KIMIA & PENDIDIKAN KIMIA*, 2(2), 132–145. <https://doi.org/10.20414/spin.v2i2.2696>
- Syihabuddin, M. A., & Amalia, R. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MTs. MATM ARIF SIDOMUKTI GRESIK. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 75–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.33754/miyah.v18i1.456>